



PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 20 TAHUN 2024
TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN
NOMOR 22 TAHUN 2023 TENTANG BARANG YANG DILARANG UNTUK
DIEKSPOR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan kebijakan pemanfaatan hasil sedimentasi di laut untuk ekspor dan meningkatkan nilai tambah ekspor kratom Indonesia, serta memberikan kepastian hukum dan kepastian berusaha bagi eksportir, perlu mengubah Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor;
- Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3612) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4661);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
4. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2014 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5512) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2010 tentang Pelimpahan Kewenangan Pemerintah kepada Dewan Kawasan Sabang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5175);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6641);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6652);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6653);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Hasil Sedimentasi di Laut (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6875);
 10. Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2022 tentang Kementerian Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 19);
 11. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 29 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 492);
 12. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 526) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 288);
 13. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Hasil Sedimentasi di Laut (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 831);
 14. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 6 Tahun 2024 tentang Penyelesaian

Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 282);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN NOMOR 22 TAHUN 2023 TENTANG BARANG YANG DILARANG UNTUK DIEKSPOR.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 526) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 288) diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan ayat (2) Pasal 2 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 2

- (1) Menteri berwenang mengatur Barang yang Dilarang untuk Diekspor.
 - (2) Barang yang Dilarang untuk Diekspor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. Barang yang Dilarang untuk Diekspor bidang kehutanan;
 - b. Barang yang Dilarang untuk Diekspor bidang pertanian;
 - c. Barang yang Dilarang untuk Diekspor pupuk subsidi;
 - d. Barang yang Dilarang untuk Diekspor bidang pertambangan;
 - e. Barang yang Dilarang untuk Diekspor Barang cagar budaya;
 - f. Barang yang Dilarang untuk Diekspor sisa dan skrap logam; dan
 - g. Barang yang Dilarang untuk Diekspor hasil sedimentasi di laut.
 - (3) Barang yang Dilarang untuk Diekspor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
2. Di antara Pasal 6 dan Pasal 7 disisipkan 1 (satu) pasal, yakni Pasal 6A sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 6A

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, ketentuan larangan Ekspor di bidang pertanian berupa kratom sebagaimana tercantum dalam Lampiran belum

diberlakukan terhadap Ekspor kratom yang telah mendapatkan nomor dan tanggal pemberitahuan pabean Ekspor sebelum berlakunya Peraturan Menteri ini.

3. Ketentuan Lampiran diubah, sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal II

Peraturan Menteri ini mulai berlaku setelah 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.



Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Agustus 2024

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

☐

ZULKIFLI HASAN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal ☐

PLT. DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

☐

ASEP N. MULYANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2024 NOMOR ☐

LAMPIRAN
 PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 20 TAHUN 2024
 TENTANG
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN
 MENTERI PERDAGANGAN NOMOR 22 TAHUN
 2023 TENTANG BARANG YANG DILARANG
 UNTUK DIEKSPOR

BARANG YANG DILARANG UNTUK DIEKSPOR

I. BIDANG KEHUTANAN

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
	14.01	Bahan nabati dari jenis yang terutama dipakai untuk anyam-anyaman (misalnya, bambu, rotan, buluh, kumbuh, osier, rafia, jerami serealia dibersihkan, dikelantang atau dicelup, dan kulit pohon limau).	
	1401.20	- Rotan:	
1.	1401.20.10	-- Utuh	
		-- Inti terbagi:	
2.	1401.20.21	--- Diameter tidak melebihi 12 mm	
3.	1401.20.29	--- Lain-lain	
4.	1401.20.30	-- Kulit terbagi	
5.	1401.20.90	-- Lain-lain	
	44.03	Kayu kasar, dihilangkan kulit atau kayu gubalnya maupun tidak, atau dibentuk bujur sangkar secara kasar.	
		- Diawetkan dengan cat, zat warna, kreosot atau bahan pengawet lainnya:	
	4403.11	-- Pohon jenis konifera :	
6.	4403.11.10	--- Baulk, sawlog dan veneer log	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
7.	4403.11.90	--- Lain-lain	
	4403.12	-- Pohon selain jenis konifera :	
8.	4403.12.10	--- Baulk, sawlog dan veneer log	
9.	4403.12.90	--- Lain-lain	
		- Lain-lain, dari pohon jenis konifera :	
	4403.21	-- Dari pinus (<i>Pinus spp.</i>), dengan ukuran penampang silang terkecil berukuran 15 cm atau lebih :	
10.	4403.21.10	--- Baulk, sawlog dan veneer log	
11.	4403.21.90	--- Lain-lain	
	4403.22	-- Dari pinus (<i>Pinus spp.</i>), lain-lain :	
12.	4403.22.10	--- Baulk, sawlog dan veneer log	
13.	4403.22.90	--- Lain-lain	
	4403.23	-- Dari fir (<i>Abies spp.</i>) dan spruce (<i>Picea spp.</i>), dengan ukuran penampang silang terkecil berukuran 15 cm atau lebih :	
14.	4403.23.10	--- Baulk, sawlog dan veneer log	
15.	4403.23.90	--- Lain-lain	
	4403.24	-- Dari fir (<i>Abies spp.</i>) dan spruce (<i>Picea spp.</i>), lain-lain :	
16.	4403.24.10	--- Baulk, sawlog dan veneer log	
17.	4403.24.90	--- Lain-lain	
	4403.25	-- Lain-lain, dengan ukuran penampang silang terkecil berukuran 15 cm atau lebih :	
18.	4403.25.10	--- Baulk, sawlog dan veneer log	
19.	4403.25.90	--- Lain-lain	
	4403.26	-- Lain-lain :	
20.	4403.26.10	--- Baulk, sawlog dan veneer log	
21.	4403.26.90	--- Lain-lain	
		- Lain-lain, dari kayu tropis:	
	4403.41	-- Meranti Merah Tua, Meranti Merah Muda dan Meranti Bakau :	
22.	4403.41.10	--- Baulk, sawlog dan veneer log	
23.	4403.41.90	--- Lain-lain	
	4403.42	-- Jati :	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
24.	4403.42.10	--- Baulk, sawlog dan veneer log	
25.	4403.42.90	--- Lain-lain	
	4403.49	-- Lain-lain :	
26.	ex 4403.49.10	--- Baulk, sawlog dan veneer log	kecuali jenis gaharu (<i>Aquilaria filaria</i> , <i>Aquilaria malaccensis</i> , <i>Gyrinops versteegii</i>), gaharu buaya (<i>Aetoxylon sympetatum</i>) dan akar laka (<i>Dalbergia parviflora</i>).
27.	ex 4403.49.90	--- Lain-lain	kecuali jenis gaharu (<i>Aquilaria filaria</i> , <i>Aquilaria malaccensis</i> , <i>Gyrinops versteegii</i>), gaharu buaya (<i>Aetoxylon sympetatum</i>) dan akar laka (<i>Dalbergia parviflora</i>), Ramin (<i>Gonystylus bancanus</i>).
		- Lain-lain :	
	4403.91	-- Dari ek (<i>Quercus spp.</i>) :	
28.	4403.91.10	--- Baulk, sawlog dan veneer log	
29.	4403.91.90	--- Lain-lain	
	4403.93	-- Dari beech (<i>Fagus spp.</i>), dengan ukuran penampang silang terkecil berukuran 15 cm atau lebih :	
30.	4403.93.10	--- Baulk, sawlog dan veneer log	
31.	4403.93.90	--- Lain-lain	
	4403.94	-- Dari beech (<i>Fagus spp.</i>), lain-lain :	
32.	4403.94.10	--- Baulk, sawlog dan veneer log	
33.	4403.94.90	--- Lain-lain	
	4403.95	-- Dari birch (<i>Betula spp.</i>), dengan ukuran penampang silang terkecil berukuran 15 cm atau lebih :	
34.	4403.95.10	--- Baulk, sawlog dan veneer log	
35.	4403.95.90	--- Lain-lain	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
	4403.96	-- Dari birch (<i>Betula spp.</i>), lain-lain :	
36.	4403.96.10	--- Baulk, sawlog dan veneer log	
37.	4403.96.90	--- Lain-lain	
	4403.97	-- Dari poplar dan aspen (<i>Populus spp.</i>) :	
38.	4403.97.10	--- Baulk, sawlog dan veneer log	
39.	4403.97.90	--- Lain-lain	
	4403.98	-- Dari kayu putih (<i>Eucalyptus spp.</i>) :	
40.	4403.98.10	--- Baulk, sawlog dan veneer log	
41.	4403.98.90	--- Lain-lain	
	4403.99	-- Lain-lain :	
42.	4403.99.10	--- Baulk, sawlog dan veneer log	
43.	4403.99.90	--- Lain-lain	
	44.04	Kayu simpai; galah belahan; piles, tiang pancang dan tonggak dari kayu, runcing tetapi tidak digergaji memanjang; tongkat kayu, dipotong secara kasar tetapi tidak dibubut, dibengkokkan atau dikerjakan secara lain, cocok untuk pembuatan tongkat jalan, payung, gagang perkakas atau sejenisnya; kepingan kayu dan sejenisnya.	
44.	ex 4404.10.00	- Pohon jenis konifera	Selain kepingan kayu
	4404.20	- Pohon selain jenis konifera :	
45.	4404.20.90	-- Lain-lain	
	44.06	Bantalan (cross-tie) rel kereta api atau team dari kayu.	
		- Tidak diresapi :	
46.	4406.11.00	-- Pohon jenis konifera	
47.	4406.12.00	-- Pohon selain jenis konifera	
		- Lain-lain:	
48.	4406.91.00	-- Pohon jenis konifera	
49.	4406.92.00	-- Pohon selain jenis konifera	
	44.07	Kayu digergaji atau dibelah memanjang, diiris atau dikuliti, diketam, diampelas atau end-jointed maupun tidak, dengan ketebalan melebihi 6 mm.	Selain barang yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan
		- Pohon jenis konifera :	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
	4407.11	-- Dari pinus (<i>Pinus spp.</i>) :	ekspor
50.	4407.11.10	--- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
51.	ex 4407.11.90	--- Lain-lain	
52.	ex 4407.12.00	-- Dari fir (<i>Abies spp.</i>) dan spruce (<i>Picea spp.</i>)	
53.	ex 4407.13.00	-- Dari S-P-F (spruce (<i>Picea spp.</i>), pinus (<i>Pinus spp.</i>) dan fir (<i>Abies spp.</i>))	
54.	ex 4407.14.00	-- Dari Hem-fir (Western hemlock (<i>Tsuga heterophylla</i>) dan fir (<i>Abies spp.</i>))	
	4407.19	-- Lain-lain :	
55.	4407.19.10	--- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
56.	ex 4407.19.90	--- Lain-lain	
		- Dari kayu tropis :	
	4407.21	-- Mahogani (<i>Swietenia spp.</i>) :	
57.	ex 4407.21.10	--- Diketam, diampelas atau end-jointed	
58.	ex 4407.21.90	--- Lain-lain	
	4407.22	-- Virola, Imbuia dan Balsa :	
59.	ex 4407.22.10	--- Diketam, diampelas atau end-jointed	
60.	ex 4407.22.90	--- Lain-lain	
	4407.23	-- Jati :	
61.	4407.23.10	--- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
62.	ex 4407.23.20	--- Diketam, diampelas atau end-jointed	
63.	ex 4407.23.90	--- Lain-lain	
	4407.25	-- Meranti Merah Tua, Meranti Merah Muda dan Meranti Bakau :	
		--- Meranti Merah Tua atau Meranti Merah Muda :	
64.	4407.25.12	---- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
65.	ex 4407.25.13	---- Diketam, diampelas atau end-jointed	
66.	ex 4407.25.19	---- Lain-lain	
		--- Meranti Bakau :	
67.	ex 4407.25.21	---- Diketam, diampelas atau end-jointed	
68.	ex 4407.25.29	---- Lain-lain	
	4407.26	-- Lauan Putih, Meranti Putih, Seraya Putih, Meranti Kuning dan Alan :	
69.	4407.26.20	--- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
70.	ex 4407.26.30	--- Diketam, diampelas atau end-jointed	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
71.	ex 4407.26.90	--- Lain-lain	
	4407.27	-- Sapelli :	
72.	4407.27.20	--- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
73.	ex 4407.27.30	--- Diketam, diampelas atau end-jointed	
74.	ex 4407.27.90	--- Lain-lain	
	4407.28	-- Iroko :	
75.	ex 4407.28.10	--- Diketam, diampelas atau end-jointed	
76.	ex 4407.28.90	--- Lain-lain	
	4407.29	-- Lain-lain :	
		--- Jelutung (<i>Dyera spp.</i>) :	
77.	4407.29.12	---- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
78.	ex 4407.29.13	---- Diketam, diampelas atau end-jointed	
79.	ex 4407.29.19	---- Lain-lain	
		--- Kapur (<i>Dryobalanops spp.</i>) :	
80.	4407.29.22	---- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
81.	ex 4407.29.23	---- Diketam, diampelas atau end-jointed	
82.	ex 4407.29.29	---- Lain-lain	
		--- Kempas (<i>Koompassia spp.</i>) :	
83.	4407.29.32	---- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
84.	ex 4407.29.33	---- Diketam, diampelas atau end-jointed	
85.	ex 4407.29.39	---- Lain-lain	
		--- Keruing (<i>Dipterocarpus spp.</i>) :	
86.	4407.29.42	---- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
87.	ex 4407.29.43	---- Diketam, diampelas atau end-jointed	
88.	ex 4407.29.49	---- Lain-lain	
		--- Ramin (<i>Gonystylus spp.</i>) :	
89.	ex 4407.29.51	---- Diketam, diampelas atau end-jointed	
90.	ex 4407.29.59	---- Lain-lain	
		--- Balau (<i>Shorea spp.</i>) :	
91.	4407.29.72	---- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
92.	ex 4407.29.73	---- Diketam, diampelas atau end-jointed	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
93.	ex 4407.29.79	---- Lain-lain	
		--- Mengkulang (<i>Heritiera spp.</i>) :	
94.	4407.29.82	---- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
95.	ex 4407.29.83	---- Diketam, diampelas atau end-jointed	
96.	ex 4407.29.89	---- Lain-lain	
		--- Lain-lain :	
97.	ex 4407.29.91	---- Jongkong (<i>Dactylocladus spp.</i>) dan Merbau (<i>Intsia spp.</i>), diketam, diampelas atau end-jointed	
98.	ex 4407.29.92	---- Jongkong (<i>Dactylocladus spp.</i>) dan Merbau (<i>Intsia spp.</i>), lain-lain	
99.	ex 4407.29.94	---- Albizia (<i>Paraserianthes falcataria</i>), diketam, diampelas atau end-jointed	
100.	ex 4407.29.95	---- Albizia (<i>Paraserianthes falcataria</i>), lain-lain	
101.	ex 4407.29.96	---- Karet (<i>Hevea Brasiliensis</i>), diketam, diampelas atau end-jointed	
102.	ex 4407.29.97	---- Karet (<i>Hevea Brasiliensis</i>), lain-lain	
103.	ex 4407.29.98	---- Lain-lain, diketam, diampelas atau end-jointed	
104.	ex 4407.29.99	---- Lain-lain	
		- Lain-lain :	
	4407.91	-- Dari ek (<i>Quercus spp.</i>) :	
105.	4407.91.20	--- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
106.	ex 4407.91.30	--- Diketam, diampelas atau end-jointed	
107.	ex 4407.91.90	--- Lain-lain	
	4407.92	-- Dari beech (<i>Fagus spp.</i>) :	
108.	ex 4407.92.10	--- Diketam, diampelas atau end-jointed	
109.	ex 4407.92.90	--- Lain-lain	
	4407.93	-- Dari maple (<i>Acer spp.</i>) :	
110.	ex 4407.93.10	--- Diketam, diampelas atau end-jointed	
111.	ex 4407.93.90	--- Lain-lain	
	4407.94	-- Dari cherry (<i>Prunus spp.</i>) :	
112.	ex 4407.94.10	--- Diketam, diampelas atau end-jointed	
113.	ex 4407.94.90	--- Lain-lain	
	4407.95	-- Dari ash (<i>Fraxinus spp.</i>) :	
114.	ex 4407.95.10	--- Diketam, diampelas atau end-jointed	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan	
115.	ex 4407.95.90	--- Lain-lain		
	4407.96	-- Dari birch (<i>Betula spp.</i>) :		
116.	ex 4407.96.10	--- Diketam, diampelas atau end-jointed		
117.	ex 4407.96.90	--- Lain-lain		
	4407.97	-- Dari poplar dan aspen (<i>Populus spp.</i>) :		
118.	ex 4407.97.10	--- Diketam, diampelas atau end-jointed		
119.	ex 4407.97.90	--- Lain-lain		
	4407.99	-- Lain-lain :		
120.	ex 4407.99.10	--- Diketam, diampelas atau end-jointed		
121.	ex 4407.99.90	--- Lain-lain		
	44.09	Kayu (termasuk strip dan frieze untuk lantai papan, tidak dipasang) dibentuk tidak terputus (diberi lidah, diberi alur, tepinya dikorok, diberi lereng, V-jointed, beaded, diberi pola bentukan, dibundarkan atau sejenis itu), sepanjang tepi, ujung atau permukaannya, diketam, diampelas atau end-jointed maupun tidak.		Selain barang yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor
122.	ex 4409.10.00	- Pohon jenis konifera		
		- Pohon selain jenis konifera :		
123.	ex 4409.22.00	-- Dari kayu tropis		
124.	ex 4409.29.00	-- Lain-lain		
	44.18	Produk pertukangan dan bahan bangunan rumah dari kayu, termasuk panel kayu seluler, rakitan panel penutup lantai, atap sirap dan shake.	Selain barang yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor	
		- Jendela, jendela Prancis dan kusennya :		
125.	ex 4418.11.00	-- Dari kayu tropis		Kusen jendela
126.	ex 4418.19.00	-- Lain-lain		
		- Pintu dan kusennya serta ambang pintu :		
127.	ex 4418.21.00	-- Dari kayu tropis		Kusen pintu dan ambang pintu
128.	ex 4418.29.00	-- Lain-lain		
129.	ex 4418.30.00	- Post dan beam selain produk dari subpos 4418.81 sampai dengan 4418.89		
130.	ex 4418.40.00	- Penutup untuk pekerjaan kontruksi beton		

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
131.	ex 4418.50.00	- Atap sirap dan shake	
		- Rakitan panel penutup lantai :	
132.	ex 4418.74.00	-- Lain-lain, untuk lantai mosaik	
133.	ex 4418.75.00	-- Lain-lain, multilayer	
134.	ex 4418.79.00	-- Lain-lain	
		- Produk engineered structural timber :	
	4418.81	-- Glue-laminated timber (glulam) :	
135.	ex 4418.81.10	--- Dalam bentuk blok	
136.	ex 4418.81.90	--- Lain-lain	
137.	ex 4418.82.00	-- Cross-laminated timber (CLT or X-lam)	
138.	ex 4418.83.00	-- I beams	
139.	ex 4418.89.00	-- Lain-lain	
		- Lain-lain :	
140.	ex 4418.92.00	-- Panel kayu seluler	
141.	ex 4418.99.00	-- Lain-lain	
	44.20	Tatakan kayu dan kayu bertatah; kotak dan peti untuk perhiasan atau peralatan makan dan barang semacam itu, dari kayu; patung kecil dan ornamen lainnya, dari kayu; perabotan dari kayu yang tidak termasuk Bab 94.	
	4420.90	- Lain-lain :	
142.	ex 4420.90.90	-- Lain-lain	Kayu dalam bentuk log atau kayu pacakan yang telah dikerjakan lebih lanjut pada bagian luarnya secara sederhana, diukir atau diulir secara halus atau tipis, dicat atau dilukis, tidak mempunyai nilai tambah yang signifikan dan tidak ada perubahan

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
			bentuk yang signifikan.
	44.21	Barang lainnya dari kayu	
		- Lain-lain :	
	4421.99	-- Lain-lain :	
		--- Lain-lain :	
143.	ex 4421.99.99	---- Lain-lain	Kayu dalam bentuk log atau kayu pacakan yang telah dikerjakan lebih lanjut pada bagian luarnya secara sederhana, diukir atau diulir secara halus atau tipis, dicat atau dilukis, tidak mempunyai nilai tambah yang signifikan dan tidak ada perubahan bentuk yang signifikan.
	94.06	Bangunan prapabrikasi.	
	9406.10	- Dari kayu :	Selain barang yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor
144.	ex 9406.10.90	-- Lain-Lain	
	97.02	Ukiran, cetakan, dan litograf asli.	
145.	ex 9702.10.00	- Berumur lebih dari 100 tahun	Kayu dalam bentuk log atau kayu pacakan yang telah dikerjakan lebih lanjut pada bagian luarnya secara sederhana, diukir atau diulir secara halus atau tipis, dicat atau dilukis, tidak mempunyai nilai tambah yang signifikan dan

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
			tidak ada perubahan bentuk yang signifikan.
146.	ex 9702.90.00	- Lainnya	Kayu dalam bentuk log atau kayu pacakan yang telah dikerjakan lebih lanjut pada bagian luarnya secara sederhana, diukir atau diulir secara halus atau tipis, dicat atau dilukis, tidak mempunyai nilai tambah yang signifikan dan tidak ada perubahan bentuk yang signifikan.

II. BIDANG PERTANIAN

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
Karet alam dalam bentuk lain selain Lateks, Smoked Sheet (RSS) dan TSNR (SIR)			
	40.01	Karet alam, balata, getah perca, guayule, chicle dan getah alam semacam itu, dalam bentuk asal atau pelat, lembaran atau strip.	
		- Karet alam dalam bentuk lain :	
	4001.29	-- Lain-lain :	
147.	4001.29.10	--- Air-dried sheet	
148.	4001.29.20	--- Latex crepe	
149.	4001.29.30	--- Sole crepe	
150.	4001.29.50	--- Crepe lainnya	
151.	4001.29.60	--- Superior processing rubber	
152.	4001.29.70	--- Skim rubber	
153.	4001.29.80	--- Skrap (dari pohon, tanah atau asapan) dan cup lump	
		--- Lain-lain, dalam bentuk asal:	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
154.	4001.29.94	---- Deproteinised Natural Rubber (DPNR)	
155.	4001.29.96	---- Lain-lain	
156.	4001.29.99	--- Lain-lain	
Tanaman Porang (<i>Amorphophallus muelleri</i>) dan Bagian Tanaman Porang termasuk Akar, Umbi, Batang, Bunga, Bulbil/Katak, Daun, Buah Dan Biji			
Tanaman Porang			
157.	ex 0602.90.90	Tanaman porang hidup (termasuk dalam bentuk kultur jaringan)	Tanaman porang utuh minimal terdiri akar, batang, dan daun (tunas).
Akar Tanaman Porang			
158.	ex 1404.90.99	Akar porang	
Umbi Tanaman Porang			
159.	ex 0601.10.00	Umbi porang dalam keadaan dorman	
160.	ex 0601.20.90	Umbi porang yang sedang tumbuh memiliki tunas dengan atau tanpa akar	
161.	ex 0714.90.91	Umbi porang yang tidak sedang tumbuh atau berbunga, masih berkulit, berbentuk irisan maupun tidak, dalam keadaan beku	
162.	ex 0714.90.99	Umbi porang yang tidak sedang tumbuh atau berbunga, masih berkulit, berbentuk irisan maupun tidak, dalam keadaan segar atau dingin	
Batang Tanaman Porang			
163.	ex 1404.90.99	Batang porang	
Bunga Porang			
164.	ex 0603.19.00	Bunga porang yang masih memiliki organ kelamin jantan (serbuk sari atau polen) untuk karangan bunga atau untuk keperluan pajangan, dalam keadaan segar	
165.	ex 1404.90.99	Bunga porang lainnya	
Bulbil/Katak Tanaman Porang			
			Bulbil/Katak adalah umbi udara yang tumbuh pada permukaan atau pada pertemuan anak daun sepanjang ketiak daun.

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
166.	ex 0601.10.00	Bulbil/Katak porang yang sedang dorman	
167.	ex 0601.20.90	Bulbil/Katak porang yang sedang tumbuh memiliki tunas dengan atau tanpa akar	
168.	ex 0714.90.91	Bulbil/Katak porang dalam bentuk irisan maupun tidak, dalam keadaan beku	
169.	ex 0714.90.99	Bulbil/Katak porang dalam bentuk irisan maupun tidak, dalam keadaan segar, dingin atau dikeringkan	
		Daun Tanaman Porang	Daun porang adalah daun majemuk yang berbentuk menjari dan tumbuh pada tangkai daun
170.	ex 0604.20.90	Daun porang yang digunakan untuk karangan bunga atau keperluan pajangan, dalam keadaan segar	
171.	ex 1404.90.99	Daun porang lainnya	
		Buah Tanaman Porang	Buah porang adalah buah majemuk yang tumbuh dari umbi porang yang berwarna hijau ketika muda dan berwarna merah ketika sudah tua.
172.	ex 1404.90.99	Buah porang	
		Biji Tanaman Porang	
173.	ex 1209.99.90	Biji porang dari jenis yang digunakan untuk disemai	
174.	ex 1404.90.99	Biji porang lainnya	
Beras			
	10.06	Beras.	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang		Keterangan
175.	ex 1006.30.99	--- Lain-lain		Beras yang diproduksi tidak melalui sistem pertanian organik dengan tingkat kepecahan diatas 25% (tidak termasuk beras pecah)
Kratom				
	12.11	Tanaman dan bagiannya (termasuk biji dan buah), yang terutama dipakai dalam pembuatan wewangian, dalam farmasi atau untuk insektisida, fungisida atau untuk tujuan yang semacam itu, segar, didinginkan, beku atau dikeringkan, baik dipotong, dihancurkan atau dijadikan bubuk maupun tidak.		
	1211.90	- Lain-lain:		
-- Dari jenis yang terutama dipakai dalam farmasi:				
176.	ex 1211.90.17	--- Lain-lain, segar atau dikeringkan, dalam bentuk potongan, dihancurkan atau dalam bentuk bubuk	Tanaman Kratom (<i>Mitragyna speciosa</i>) dan bagiannya yang terutama dipakai dalam farmasi, dalam bentuk potongan, dihancurkan atau dalam bentuk bubuk, dengan ukuran > 600 mikron.	
177.	ex 1211.90.18	--- Lain-lain, dalam bentuk potongan, dihancurkan atau dalam bentuk bubuk		
178.	ex 1211.90.19	--- Lain-lain		Daun dari Tanaman Kratom (<i>Mitragyna speciosa</i>) yang terutama dipakai dalam farmasi, dalam bentuk utuh.
-- Lain-lain:				

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang		Keterangan
179.	ex 1211.90.98	--- Lain-lain, dalam bentuk potongan, dihancurkan atau dalam bentuk bubuk	Tanaman Kratom (<i>Mitragyna speciosa</i>) dan bagiannya selain dipakai dalam farmasi, dalam bentuk potongan, dihancurkan atau dalam bentuk bubuk, dengan ukuran > 600 mikron.	
180.	ex 1211.90.99	--- Lain-lain	Daun dari Tanaman Kratom (<i>Mitragyna speciosa</i>) selain yang dipakai dalam farmasi, dalam bentuk utuh.	

III. PUPUK SUBSIDI

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
	31.02	Pupuk mineral atau kimia, mengandung nitrogen.	
181.	3102.10.00	- Urea, dalam larutan air maupun tidak	
	31.05	Pupuk mineral atau kimia mengandung dua atau tiga unsur penyubur nitrogen, fosfor dan kalium; pupuk lainnya; barang dari Bab ini dalam bentuk tablet atau bentuk semacam itu atau dalam kemasan dengan berat kotor tidak melebihi 10 kg.	
	3105.10	- Barang dari Bab ini dalam bentuk tablet atau bentuk semacam itu atau dalam kemasan dengan berat kotor tidak melebihi 10 kg :	
182.	ex 3105.10.90	-- Lain-lain	Pupuk Urea dalam bentuk tablet atau bentuk semacam itu atau dalam kemasan dengan berat kotor tidak melebihi 10 kg

IV. BIDANG PERTAMBANGAN

A. Yang Berlaku Umum

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
183.	2502.00.00	Pirit besi tidak digongseng	Dapat diekspor sebagai: a. Barang untuk keperluan penelitian dan pengembangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor. b. Barang untuk keperluan diekspor kembali ke negara asal barang karena merupakan bahan baku yang termasuk kategori barang pertambangan yang berasal dari impor dan tidak sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh importir dan/atau tidak habis terpakai oleh Importir pemilik Angka Pengenal Impor Umum (Importir (API-U)) atau Importir pemilik Angka Pengenal Impor Produsen (Importir(API-P)),
184.	ex 2505.10.00	Pasir silika dan pasir kuarsa yang belum mengalami proses pengolahan (<i>raw</i>)	
185.	ex 2505.90.00	Pasir alam lainnya	
186.	ex 2505.10.00 ex 2506.10.00	Silika dan kuarsa dalam bentuk <i>gravel pack sand</i> dengan kadar < 98,5% SiO ₂ , roundness < 60%, <i>spherecity</i> < 70%, kelarutan dalam asam klorida > 1,3% dan mampu pecah dalam tekanan 5.000 psi, fraksi ukuran -30+50 mesh > 12,8%, atau fraksi ukuran -30+70 mesh > 5,2%, atau fraksi ukuran -40+70 mesh > 8,7%.	
187.	ex 2505.10.00 ex 2506.10.00	Silika dan kuarsa dalam bentuk pasir cetak (<i>molding sand</i>) dengan kadar ≤ 90% SiO ₂ , lolos saringan 30 mesh < 90%, <i>clay content</i> > 0,20%, kadar air > 1%, dan <i>roundness</i> < 50%	
188.	ex 2505.10.00 ex 2506.10.00	Silika dan kuarsa dalam bentuk <i>low iron silica sand</i> dengan kadar ≤ 99,5% SiO ₂ dan ≥ 120 ppm Fe ₂ O ₃	
189.	ex 2505.10.00 ex 2506.10.00	Silika dan kuarsa dalam bentuk <i>white silica</i> dengan kadar ≤ 95% SiO ₂ , <i>natural whiteness</i> ≤ 85% atau melalui uji dikalsinasi pada temperatur 700°C <i>whiteness</i> ≤ 90%, dan lolos saringan 16 mesh	
190.	ex 2507.00.00	Kaolin olahan dalam bentuk <i>noodle</i> dengan <i>brightness</i> < 79%, > 47% SiO ₂ , dan < 36% Al ₂ O ₃	
191.	ex 2507.00.00	Kaolin olahan dalam bentuk tepung dengan <i>brightness</i> < 79%, > 47% SiO ₂ , < 36% Al ₂ O ₃ , dan ukuran butir lolos saringan 325 <i>mesh</i> < 99%	
192.	2508.10.00	Bentonit	
193.	2508.30.00	Tanah liat tahan api	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
194.	ex 2508.40.10	Fuller's earth, yang belum mengalami proses pengolahan (<i>raw</i>)	<p>sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.</p> <p>c. Barang untuk keperluan ekspor produk industri yang termasuk kategori pertambangan yang bahan baku utamanya berasal dari impor dan/atau skrap (khusus logam) yang dilakukan oleh produsen pemegang API-P atau Mitra Produsen yang bekerjasama dengan produsen pemegang API-P, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.</p> <p>d. Barang pertambangan untuk keperluan ekspor produk jasa di bidang iradiasi dan zat radioaktif yang termasuk kategori</p>
195.	ex 2508.40.90	Tanah liat lainnya yang belum mengalami proses pengolahan (<i>raw</i>)	
196.	2508.50.00	Andalusite, kyanite dan sillimanite	
197.	2508.60.00	Mullite	
198.	2508.70.00	Tanah chamotte atau tanah dinas	
199.	ex 2508.40.10 ex 2508.40.90 ex 3824.99.99	<i>Ball clay</i> dan lempung/tanah liat lainnya dalam bentuk <i>noodle</i> atau tepung dengan kadar $\leq 20\% \text{ Al}_2\text{O}_3$, $\geq 1,5\% \text{ Fe}_2\text{O}_3$, $\geq 60\% \text{ SiO}_2$, dan <i>Whiteness-spectrofometer dibakar 1220°C</i> ≤ 79	
200.	2511.10.00 2511.20.00 ex 2816.40.00	Barium sulfat alam (<i>barit</i>); barium karbonat alam (<i>witherite</i>); dan barium oksida, dikalsinasi maupun tidak.	
201.	2512.00.00	Tanah diatomea (misalnya, <i>kieselguhr</i> , <i>tripolite</i> dan <i>diatomit</i>) dan tanah semacam itu yang mengandung silika, dikalsinasi maupun tidak, dengan berat jenis sebesar 1 atau kurang.	
202.	ex 2513.20.00	Garnet alam	
203.	ex 2514.00.00	Slate (<i>Batu Sabak</i>) yang tidak dilakukan pemotongan	
204.	ex 2515.11.00	Marmer yang tidak dikerjakan dengan pemotongan dan/atau pemolesan	
205.	ex 2516.11.00	Granit yang tidak dikerjakan dengan pemilahan ukuran atau pemotongan	
206.	ex 2516.12.10 ex 2516.12.20 ex 2517.10.00 ex 2517.49.00 ex 6802.10.00 ex 6802.23.00 ex 6802.93.10 ex 6802.93.90	Granit yang telah dilakukan pemilahan ukuran dan/atau pemotongan, dapat dalam bentuk batu hias, ubin, slab, balok, butir, keping, bubuk, kerikil, <i>gravel</i> , batu tumbuk, dan batu pecah dengan ukuran lebih besar dari 100 cm x 80 cm x 60 cm	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
207.	ex 2516.90.00 ex 2517.49.00	Basalt, Gabro, Granodiorit, Peridotit dan Andesit yang tidak dikerjakan dengan pemilahan ukuran atau pemotongan	produk pertambangan (khusus batuan) yang seluruhnya berasal dari impor ke negara asal eksportir barang, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.
208.	ex 2516.90.00 ex 2517.49.00	Basalt, Gabro, Granodiorit, Peridotit dan Andesit yang telah dilakukan pemilahan ukuran dan/atau pemotongan, dapat dalam bentuk batu hias, ubin, slab, balok, butir, keping, bubuk, kerikil, <i>gravel</i> , batu tumbuk, dan batu pecah dengan ukuran lebih besar dari 100 cm x 80 cm x 60 cm	
209.	ex 2530.90.90	Toseki yang tidak dilakukan pemilahan ukuran dan/atau pemotongan dalam bentuk ubin dan <i>slab</i>	
210.	ex 2517.49.00 ex 2530.90.90 ex 3802.90.90 ex 6806.20.00	Obsidian yang tidak dikerjakan dengan pemanasan dengan kandungan air > 1 %	
211.	ex 2521.00.00	Batu kapur giling dengan ukuran butir lolos saringan 1000 <i>mesh</i> < 80%	
212.	ex 2522.10.00 ex 2825.90.00	Kapur tohor dengan kadar < 96% CaO	
213.	ex 2522.20.00 ex 2825.90.00	Kapur padam/ kapur kembang/ slake lime dengan kadar < 70% Ca(OH) ₂	
214.	ex 2529.10.10	Feldspar olahan dengan kandungan < 10% (K ₂ O + Na ₂ O) dan > 1% Fe ₂ O ₃	
215.	ex 2530.10.00	Perlit yang tidak dikerjakan dengan pemanasan dengan kandungan air > 1 %	
216.	ex 2530.90.90	Top soil (termasuk Tanah Pucuk atau Humus); Produk mineral yang belum mengalami proses pengolahan (<i>raw</i>)	
217.	ex 2530.90.10 ex 2530.90.90 ex 2615.10.00	Zirkonium silikat (ZrSiO ₄) dengan kadar < 63% (ZrO ₂ + HfO ₂) d ₅₀ = 1,43 ± 0,16 μm	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
218.	ex 2530.90.10 ex 2530.90.90 ex 2615.10.00	Zirkonium silikat ($ZrSiO_4$) dengan kadar < 62% ($ZrO_2 + HfO_2$) $d_{50} = 1,1 \pm 0,2 \mu m$	
219.	ex 2530.90.10 ex 2530.90.90 ex 2615.10.00	Zirkonium silikat ($ZrSiO_4$) dengan kadar < 64% ($ZrO_2 + HfO_2$) lolos saringan 325 mesh < 95%	
220.	ex 2530.90.10 ex 2530.90.90 ex 2615.10.00	Zirkonium silikat ($ZrSiO_4$) dengan kadar < 65,5% ($ZrO_2 + HfO_2$) lolos saringan 60 mesh < 95%	
221.	ex 2530.90.90 ex 3802.90.90 ex 3824.99.99	Zeolit olahan dengan KTK < 80 meq/100 gram	
222.	2601.20.00	Pirit besi digongseng	
223.	ex 2601.11.10 ex 2601.11.90 ex 2601.12.10 ex 2601.12.90	Bijih besi dan konsentrasinya, kecuali konsentrat besi laterit (gutit, hematit, magnetit) dengan kadar $\geq 50\%$ Fe dan $\geq 10\%$ ($Al_2O_3 + SiO_2$).	
224.	2602.00.00	Bijih mangan dan konsentrasinya, termasuk bijih mangan mengandung besi dan konsentrasinya dengan kandungan mangan 20 % atau lebih, dihitung dari berat kering.	
225.	ex 2603.00.00	Bijih tembaga	
226.	ex 2603.00.00	Konsentrat tembaga dengan kadar < 15% Cu	
227.	2604.00.00	Bijih nikel dan konsentrasinya	
228.	2605.00.00	Bijih kobalt dan konsentrasinya	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
229.	ex 2606.00.00	Bijih aluminium dan konsentrasinya kecuali proppant dengan kadar $\geq 72\%$ Al ₂ O ₃ (Granulated) dengan API Crush Test 7500 Psi dengan fraksi ukuran -20+40 mesh $\leq 5,2\%$, fraksi ukuran -30+50 mesh $\leq 2,5\%$, fraksi ukuran -40+70 mesh $\leq 2,0\%$, dan Apparent Specific Gravity (ASG) $\geq 3,27$	
230.	ex 2607.00.00	Bijih timbal	
231.	ex 2607.00.00	Konsentrat timbal dengan kadar $< 56\%$ Pb	
232.	ex 2608.00.00	Bijih seng	
233.	ex 2608.00.00	Konsentrat seng dengan kadar $< 51\%$ Zn	
234.	2609.00.00	Bijih timah dan konsentrasinya	Dapat diekspor sebagai barang contoh untuk keperluan penelitian dan pengembangan teknologi pengolahan dan/atau pemurnian, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.
235.	2610.00.00	Bijih kromium dan konsentrasinya	
236.	2611.00.00	Bijih tungsten dan konsentrasinya	
237.	2612.10.00	Bijih uranium dan konsentrasinya	
238.	2612.20.00	Bijih torium dan konsentrasinya	
239.	2613.10.00 2613.90.00	Bijih molibdenum dan konsentrasinya, dipanggang (<i>roasted</i>) maupun tidak	
240.	ex 2614.00.10	Bijih ilmenite	
241.	ex 2614.00.10	Konsentrat ilmenite dengan kadar $< 45\%$ TiO ₂	
242.	ex 2614.00.90	Bijih rutil	
243.	ex 2614.00.90	Konsentrat rutil dengan kadar $< 90\%$ TiO ₂	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan	
244.	ex 2614.00.90	Bijih dan konsentrat titanium lainnya, selain ilmenite dan rutil		
245.	ex 2615.10.00	Bijih zirconium		
246.	ex 2615.10.00 ex 2825.60.00	Zirkonia dalam bentuk bubuk/pasiran < 99% (ZrO ₂ + HfO ₂)		
247.	2615.90.00	Bijih niobium, tantalum, atau vanadium dan konsentratnya		
248.	2616.10.00	Bijih perak dan konsentratnya		
249.	ex 2616.90.00	Bijih emas dan konsentratnya		
250.	2617.10.00	Bijih antimoni dan konsentratnya		
251.	2617.90.00	Bijih lainnya dan konsentratnya		
252.	2620.99.10	Terak dan timah keras		Dapat diekspor sebagai barang contoh untuk keperluan penelitian dan pengembangan teknologi pengolahan dan/atau pemurnian, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.
253.	ex 2620.99.90	Tailing dan Amang Timah		
254.	2620.11.00 2620.19.00 2620.21.00 ex 2620.29.00 2620.30.00 2620.40.00 2620.60.00 2620.91.00 ex 2620.99.90	Terak, abu dan residu (selain dari pembuatan besi atau baja) mengandung arsenik, logam atau senyawanya kecuali lumpur anoda dan selain sisa hasil pemurnian Au, Ag, Se, dan Bullion Pb pada proses pemurnian lanjut lumpur anoda.	Dapat diekspor sebagai: a. Barang untuk keperluan penelitian dan pengembangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
255.	ex 2804.50.00	Telurium dengan kadar < 99% Te	<p>b. Barang untuk keperluan diekspor kembali ke negara asal barang karena merupakan bahan baku yang termasuk kategori barang pertambangan yang berasal dari impor dan tidak sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh importir dan/atau tidak habis terpakai oleh Importir pemilik Angka Pengenal Impor Umum (Importir (API-U)) atau Importir pemilik Angka Pengenal Impor Produsen (Importir(API-P)), sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.</p> <p>c. Barang untuk keperluan ekspor produk industri yang termasuk kategori pertambangan yang bahan baku utamanya berasal dari impor dan/atau skrap (khusus logam) yang</p>
256.	ex 2804.90.00	Selenium dengan kadar < 99% Se	
257.	ex 2804.90.00	Selenium dari hasil pemurnian lanjut lumpur anoda dengan kadar < 90% Se	
258.		Logam tanah jarang dengan total 17 unsur yang terkandung dalam tanah jarang < 99%, yaitu:	
	ex 2805.30.00	a. Skandium dengan kadar < 99%	
	ex 2805.30.00	b. Itrium dengan kadar < 99%	
	ex 2805.30.00	c. Lantanum dengan kadar < 99%	
	ex 2805.30.00	d. Serium dengan kadar < 99%	
	ex 2805.30.00	e. Praseodimium dengan kadar < 99%	
	ex 2805.30.00	f. Neodimium dengan kadar < 99%	
	ex 2805.30.00	g. Prometium dengan kadar < 99%	
	ex 2805.30.00	h. Samarium dengan kadar < 99%	
	ex 2805.30.00	i. Europium dengan kadar < 99%	
	ex 2805.30.00	j. Gadolinium dengan kadar < 99%	
	ex 2805.30.00	k. Terbium dengan kadar < 99%	
	ex 2805.30.00	l. Disprosium dengan kadar < 99%	
	ex 2805.30.00	m. Holmium dengan kadar < 99%	
	ex 2805.30.00	n. Erbium dengan kadar < 99%	
	ex 2805.30.00	o. Tulium dengan kadar < 99%	
	ex 2805.30.00	p. Iterbium dengan kadar < 99%	
	ex 2805.30.00	q. Lutesium dengan kadar < 99%	
259.	ex 2811.29.90	Telurium dioksida dengan kadar < 98% TeO ₂	
260.	ex 2812.19.00	Zirkonium oksiklorida (ZOC) dengan kadar < 90% ZrOCl ₂ .8H ₂ O	
261.	ex 2817.00.10	Seng oksida dengan kadar < 98% ZnO	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
262.	ex 2817.00.20	Seng peroksida dengan kadar < 98% ZnO ₂	<p>dilakukan oleh produsen pemegang API-P atau Mitra Produsen yang bekerjasama dengan produsen pemegang API-P, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.</p> <p>d. Barang pertambangan untuk keperluan ekspor produk jasa di bidang iradiasi dan zat radioaktif yang termasuk kategori produk pertambangan (khusus batuan) yang seluruhnya berasal dari impor ke negara asal eksportir barang, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.</p>
263.	ex 2818.20.00	Smelter grade alumina dengan kadar < 98% Al ₂ O ₃	
264.	ex 2818.20.00	Chemical grade alumina dengan kadar < 90% Al ₂ O ₃	
265.	ex 2818.30.00	Aluminium hidroksida dengan kadar < 90% Al(OH) ₃	
266.	ex 2819.90.00	Kromium hidroksida (Cr(OH) ₃) dengan kadar < 47% Cr	
267.	ex 2820.10.00	Mangan dioksida olahan dengan kadar < 98% MnO ₂	
268.	ex 2820.10.00	<i>Electrolytic manganese dioxide</i> dengan kadar < 90% MnO ₂ dan K ≥ 250 ppm	
269.	ex 2820.90.00	Mangan monoksida dengan kadar < 42% Mn dan > 4% MnO ₂	
270.	ex 2820.90.00	Mangani oksida dengan kadar < 90% Mn ₃ O ₄	
271.	ex 2822.00.00	Kobalt Oksida (CoO) dengan kadar < 65% Co	
272.	ex 2822.00.00	Kobalt Hidroksida (Co(OH) ₂) dengan kadar < 50% Co	
273.	ex 2614.00.90 ex 2823.00.00 ex 3206.11.10 ex 3206.11.90 ex 3206.19.10 ex 3206.19.90	Titanium Dioksida produk pemurnian dengan kadar < 85% TiO ₂	
274.	ex 2824.10.00	Timbal oksida dengan kadar < 98% PbO	
275.	ex 2824.90.00	Timbal dioksida dengan kadar < 98% PbO ₂	
276.	ex 7501.20.00	<i>Mixed Hydroxide Presipitate</i> (MHP) dengan kadar < 25% Ni	
277.	ex 2825.40.00	Nikel Hidroksida (Ni(OH) ₂) dengan kadar < 50% Ni	
278.	ex 2825.40.00 ex 7501.20.00	Nikel Oksida (NiO) dengan kadar < 65% Ni	
279.	ex 2825.80.00	Diantimon Trioksida hasil pemurnian lanjut terak dari hasil pemurnian konsentrat timah dengan kadar < 90% Sb ₂ O ₃	
280.	ex 2825.80.00	Diantimon Pentaoksida dengan kadar < 95% Sb ₂ O ₅	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
281.	ex 2825.90.00	Niobium oksida dengan kadar < 90% Nb ₂ O ₅	
282.	ex 2825.90.00	Seng hidroksida dengan kadar < 98% Zn(OH) ₂	
283.	ex 2825.90.00	Tantalum oksida dengan kadar < 90% Ta ₂ O ₅	
284.	ex 2825.90.00	Telurium hidroksida dengan kadar < 98% Te(OH) ₄	
285.	ex 2825.90.00	Timbal hidroksida dengan kadar < 98% Pb(OH) ₂	
286.	ex 2827.35.00	Nikel klorida dan nikel klorida hidrat (NiCl ₂ dan NiCl ₂ .xH ₂ O) dengan kadar < 20% Ni	
287.	ex 2827.39.10	Kobalt klorida dan kobalt klorida hidrat (CoCl ₂ dan CoCl ₂ .xH ₂ O) dengan kadar < 19% Co	
288.	ex 2827.39.90	Mangan klorida dengan kadar < 90% MnCl ₂	
289.	ex 2827.39.90	Titanium Tetraklorida dengan kadar < 87% TiCl ₄	
290.	ex 2829.19.00	Kromium klorat (Cr(ClO ₃) ₂) dengan kadar < 16% Cr	
291.	ex 2830.90.90	Kobalt Sulfida (CoS) dengan kadar < 40% Co	
292.	ex 2830.90.90 ex 7501.10.00	Nikel Sulfida (NiS) dengan kadar < 40% Ni	
293.	ex 2832.20.00	Kromium sulfit (Cr ₂ (SO ₃) ₃) dengan kadar < 28% Cr	
294.	ex 2833.24.00	Nikel sulfat dan nikel sulfat hidrat (NiSO ₄ dan NiSO ₄ .xH ₂ O) dengan kadar < 20% Ni	
295.	ex 2833.29.30	Kromium sulfat (Cr ₂ (SO ₄) ₃) dengan kadar < 14% Cr	
296.	ex 2833.29.90	Mangan sulfat dengan kadar < 90% MnSO ₄	
297.	ex 2833.29.90	Zirkonium sulfat (ZOS) dengan kadar < 90% Zr(SO ₄) ₂ .4H ₂ O	
298.	ex 2833.29.90	Zirkonium Berbasis Sulfat (ZBS) dengan kadar < 90% Zr ₅ O ₈ (SO ₄) ₂ .xH ₂ O	
299.	ex 2833.29.90	Kobalt sulfat dan kobalt sulfat hidrat (CoSO ₄ dan CoSO ₄ .xH ₂ O) dengan kadar < 19% Co	
300.	ex 2834.10.00	Kromium nitrit (Cr(NO ₂) ₃) dengan kadar < 25% Cr	
301.	ex 2834.29.90	Kromium nitrat dan kromium nitrat hidrat (Cr(NO ₃) ₃) dan Cr(NO ₃) ₃ .xH ₂ O dengan kadar < 12% Cr	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
302.	ex 2835.29.90	Kromium fosfat (CrPO_4) dengan kadar < 20% Cr	
303.	ex 2836.50.10 ex 2836.50.90	Kalsium karbonat presipitat dengan kadar < 98% CaCO_3 dan berat jenis > 0,7 g/cc	
304.	ex 2836.99.90	<i>Hydroxide Nickel Carbonate</i> (HNC) dengan kadar < 40% Ni	
305.	ex 2836.99.90	Mangan karbonat olahan dengan kadar < 90% MnCO_3	
306.	ex 2836.99.90	Zirkonium Berbasis Karbonat (ZBC) dengan kadar < 90% $\text{ZrOCO}_3 \cdot x\text{H}_2\text{O}$	
307.	ex 2836.99.90	Kromium karbonat ($\text{Cr}_2(\text{CO}_3)_3$) dengan kadar < 16% Cr	
308.	ex 2836.99.90	Nikel karbonat (NiCO_3) dengan kadar < 40% Ni	
309.	ex 2836.99.90	Kobalt karbonat (CoCO_3) dengan kadar < 40% Co	
310.	ex 2841.61.00	Kalium permanganat dengan kadar < 90% KMnO_4	
311.	ex 2841.69.00	Kromium permanganat ($\text{Cr}(\text{MnO}_4)$) dengan kadar < 12% Cr	
312.	ex 2842.90.90	<i>Amonium Zirkonium Karbonat</i> (AZC) dengan kadar < 90% $(\text{NH}_4)_3\text{ZrOH}(\text{CO}_3)_3 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$	
313.	ex 2842.90.90	<i>Kalium Heksafloro Zirkonat</i> (KFZ) dengan kadar < 90% K_2ZrF_6	
314.	ex 2846.10.00 ex 2846.90.00	Logam hidroksida tanah jarang dengan kadar < 99% REOH	
315.	ex 2846.10.00 ex 2846.90.00	Logam oksida tanah jarang dengan kadar < 99% REO	
316.	ex 2915.29.90	Zirkonium Asetat (ZAC) dengan kadar < 90% $\text{H}_2\text{ZrO}_2(\text{C}_2\text{H}_3\text{O}_2)_2$	
317.	ex 3802.90.20	Bentonit olahan dengan bleaching power < 70%, <i>Specific Surface Area</i> < 150 m^2/g , dan konduktivitas < 300 $\mu\text{S}/\text{cm}$	
318.	ex 3824.99.99	Silika dan kuarsa yang dilapisi resin dalam bentuk <i>resin coated sand</i> dengan <i>bending strength</i> < 45 kg/m^2 , lolos saringan 30 mesh < 90%, kadar air > 0,20%, <i>Loss On Ignition</i> (LOI) > 2%, dan <i>resin content</i> < 1,20%	
319.	ex 7501.20.00	<i>Mixed Sulfide Presipitate</i> (MSP) dengan kadar < 45% Ni	
320.	ex 7001.00.00	<i>Cullet</i> (leburan kuarsa) dengan kadar < 80% SiO_2	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
321.	7103.10.20 ex 7103.10.90	Agat, Chert (rijang), Garnet, Giok (jade), Jasper, Kalsedon, Opal, Krisopras, Topas, dan Onik yang belum dilakukan pemolesan	
322.	ex 7103.10.90	Onik yang tidak dikerjakan dengan pemilahan ukuran dan/atau pemotongan	
323.	ex 7103.10.90	Onik tidak dikerjakan lebih lanjut, yang telah dilakukan pemilahan ukuran dan/atau pemotongan, dapat dalam bentuk ubin dan <i>slab</i> dengan ukuran ketebalan lebih dari 5 cm, atau bukan dalam bentuk batu hias	
324.	ex 7106.10.00 ex 7106.91.00 ex 7106.92.00	Perak dalam bentuk bubuk, dalam bentuk tidak ditempa, dalam bentuk setengah jadi, dengan kadar < 99% Ag	
325.	ex 7108.11.00 ex 7108.12.10 ex 7108.12.90 ex 7108.13.00	Emas dalam bentuk bubuk, dalam bentuk tidak ditempa, dalam bentuk setengah jadi lainnya, bukan mata uang, dengan kadar < 99% Au	
326.	ex 7110.11.10 ex 7110.19.00	Platinum, tidak ditempa atau dalam bentuk setengah jadi, dalam bongkah, ingot, batang tuangan atau dalam bentuk bubuk, dengan kadar < 99% Pt	
327.	ex 7110.21.10 ex 7110.29.00	Paladium, tidak ditempa atau dalam bentuk setengah jadi, dalam bongkah, ingot, batang tuangan atau dalam bentuk bubuk, dengan kadar < 99% Pd	
328.	ex 7201.10.00 ex 7201.20.00	Besi wantah (<i>pig iron</i>) bukan paduan dengan kadar < 75% Fe	
329.	ex 7201.50.00	<i>Nickel Pig Iron</i> (NPI) paduan (besi pig paduan) dengan kadar < 2% Ni	
330.	ex 7201.50.00	<i>Nickel Pig Iron</i> (NPI) paduan (besi pig paduan) dengan kadar $2\% \leq \text{Ni} < 4\%$, dan kadar < 75% Fe	
331.	ex 7202.11.00 ex 7202.19.00	Fero Mangan dengan kadar < 60% Mn	
332.	ex 7202.29.00	Logam paduan (<i>alloy</i>) fero silikon dengan kadar < 75% Fe	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
333.	ex 7202.30.00	Fero silikon mangan dengan kadar < 60% Mn	
334.	ex 7202.41.00 ex 7202.49.00	Logam paduan (alloy) fero kromium dengan kadar < 75% Fe	
335.	ex 7202.60.00	Luppen FeNi, Nugget FeNi, Spon FeNi (Sponge FeNi) dengan kadar < 2% Ni	
336.	ex 7202.60.00	Luppen FeNi, Nugget FeNi, Spon FeNi (Sponge FeNi) dengan kadar 2% ≤ Ni < 4%, dan kadar < 75% Fe	
337.	ex 7202.60.00	Fero Nikel (FeNi) dalam bentuk bongkahan (lumps), dalam bentuk ingot, dengan kadar < 8% Ni	
338.	ex 7202.70.00	Fero molibdenum dengan kadar < 75% Fe	
339.	ex 7202.80.00	Logam paduan (alloy) fero-tungsten dan fero-silikon-tungsten dengan kadar < 75% Fe	
340.	ex 7202.91.00	Fero titanium dengan kadar < 65% Ti	
341.	ex 7202.91.00	Fero-silikon-titanium dengan kadar < 75% Fe	
342.	ex 7202.92.00	Fero-vanadium dengan kadar < 75% Fe	
343.	ex 7203.10.00	Besi spon paduan besi (sponge ferro alloy) dengan kadar < 72% Fe yang diperoleh dengan reduksi langsung dari bijih besi	
344.	ex 7203.10.00 ex 7203.90.00	Besi spon dengan kadar < 72% Fe	
345.	7401.00.10	Mate tembaga	
346.	7401.00.20	Tembaga semen (tembaga endapan)	
347.	7402.00.10 7402.00.90	Tembaga tidak dimurnikan; anoda tembaga untuk pemurnian secara elektrolisa	
348.	ex 7403.11.00	Tembaga katoda dimurnikan dengan kadar < 99,9% Cu	
349.	ex 7403.13.00 ex 7403.19.00	Tembaga dimurnikan dalam bentuk billet, dalam bentuk ingot atau batang tuangan, dalam bentuk slab, dengan kadar < 99,9% Cu	
350.	ex 7403.29.00	Paduan tembaga telurid dengan kadar < 20 % Te	
351.	ex 7501.10.00	Ni mate dengan kadar < 70% Ni	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
352.	ex 7502.10.00 ex 7502.20.00	Nikel tidak ditempa dengan kadar < 93% Ni	
353.	ex 7504.00.00	Nikel dalam bentuk bubuk dengan kadar < 93% Ni	
354.	ex 7801.10.00 ex 7801.91.00 ex 7801.99.00	Timbal tidak ditempa, dalam bentuk bullion dengan kadar < 90% Timbal (Pb)	
355.	ex 7901.12.00 ex 7901.20.00	Seng tidak ditempa, dalam bentuk bullion dengan kadar < 90% Seng (Zn)	
356.	ex 8101.10.00	Wolfram dalam bentuk bubuk dengan kadar < 90% W	
357.	ex 8101.94.00	Wolfram tidak ditempa dengan kadar < 90% W	
358.	ex 8105.20.10	Logam kobalt tidak ditempa dengan kadar < 93% Co	
359.	ex 8105.20.90	Logam kobalt dalam bentuk bubuk dengan kadar < 93% Co	
360.	ex 8108.20.00	Logam paduan titanium tidak ditempa atau dalam bentuk bubuk dengan kadar < 65% Ti	
361.	ex 8109.91.00 ex 8109.99.00	Spon zirkonium dengan kadar < 85% Zr	
362.	ex 8109.21.00 ex 8109.29.00	Zirkonium tidak ditempa atau dalam bentuk bubuk dengan kadar < 95% Zr	
363.	ex 8110.10.00	Antimoni tidak ditempa atau dalam bentuk bubuk dengan kadar < 99% Sb	
364.	ex 8111.00.90	Mangan spon dengan kadar < 49% Mn dan > 4% MnO ₂	
365.	ex 8111.00.90	Silika mangan dengan kadar < 60% Mn	
366.	ex 8112.21.00	Logam paduan kromium tidak ditempa dengan kadar < 60% Cr	
367.	ex 8112.21.00 ex 8112.29.00	Logam krom tidak ditempa atau dalam bentuk bubuk atau bentuk lainnya, dengan kadar < 99% Cr	
368.	ex 8112.29.00	Logam paduan (alloy) kromium dengan kadar < 60% Cr	
369.	ex 8112.92.00	Hafnium tidak ditempa atau dalam bentuk bubuk dengan kadar < 95% Hf	

B. Yang Berlaku Ketentuan Khusus Dilarang Ekspor Mulai Tanggal 1 Januari 2025 sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral.

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
370.	ex 2601.11.10 ex 2601.11.90 ex 2601.12.10 ex 2601.12.90	Konsentrat besi laterit (gutit, hematit, magnetit) dengan kadar $\geq 50\%$ Fe dan $\geq 10\%$ ($Al_2O_3+SiO_2$).	Dapat diekspor sebagai: a. Barang untuk keperluan penelitian dan pengembangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor. b. Barang untuk keperluan diekspor kembali ke negara asal barang karena merupakan bahan baku yang termasuk kategori barang pertambangan yang berasal dari impor dan tidak sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh importir dan/atau tidak habis terpakai oleh Importir pemilik Angka Pengenal Impor Umum (Importir (API-U)) atau Importir pemilik Angka Pengenal Impor Produsen (Importir(API-P)), sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan
371.	ex 2603.00.00	Konsentrat tembaga dengan kadar $\geq 15\%$ Cu	
372.	ex 2607.00.00	Konsentrat timbal dengan kadar $\geq 56\%$ Pb	
373.	ex 2608.00.00	Konsentrat seng dengan kadar $\geq 51\%$ Zn	
374.	ex 2620.29.00 ex 7112.99.90	Lumpur anoda (<i>anode slime</i>)	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
			<p>pengaturan ekspor.</p> <p>c. Barang untuk keperluan ekspor produk industri yang termasuk kategori pertambangan yang bahan baku utamanya berasal dari impor dan/atau skrap (khusus logam) yang dilakukan oleh produsen pemegang API-P atau Mitra Produsen yang bekerjasama dengan produsen pemegang API-P, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.</p> <p>d. Barang pertambangan untuk keperluan ekspor produk jasa di bidang iradiasi dan zat radioaktif yang termasuk kategori produk pertambangan (khusus batuan) yang seluruhnya berasal dari impor ke negara asal eksportir barang, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.</p>

C. Timah

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
375.	ex 8001.10.00	Timah Murni Batangan	<p>Dengan memenuhi kriteria teknis sebagai berikut:</p> <p>A. Kandungan Stannum (Sn) < 99,9%;</p> <p>B. Unsur pengotor dengan jumlah keseluruhan diatas 0,1%, dengan kadar masing-masing:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Besi (Fe) > 0,005% (50 ppm);2) Alumunium (Al) > 0,001% (10 ppm);3) Arsenik (As) > 0,03% (300 ppm);4) Bismuth (Bi) > 0,015% (150 ppm);5) Kadmium (Cd) > 0,001% (10 ppm);6) Tembaga (Cu) > 0,015% (150 ppm);7) Timbal (Pb) > 0,030% (300 ppm);8) Antimoni (Sb) > 0,015% (150 ppm); dan/atau9) Seng (Zn) > 0,001% (10 ppm); <p>C. Dimensi ukuran:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Panjang atas : < 410 mm atau > 540 mm;2) Panjang bawah : < 270 mm atau > 390 mm;

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
			3) Lebar atas : < 100 mm atau > 160 mm; 4) Lebar bawah : < 88 mm atau > 125 mm; dan 5) Tinggi : < 64 mm atau > 125 mm; D. Berat 1 (satu) batang Timah Murni Batangan: <23 Kg atau >27 Kg; atau E. Pengemasan > 40 batang dengan total berat < 980 kg atau > 1020 kg per kemasan.
376.	8001.20.00	- Paduan timah	
377.	ex 3810.10.00	- Preparat bersifat asam untuk permukaan logam; bubuk atau pasta untuk menyolder, memateri dan mengelas terdiri dari logam dan bahan lain	Dengan memenuhi kriteria teknis sebagai berikut:
378.	ex 8003.00.10	- Batang untuk menyolder	A. Kandungan Stannum (Sn) > 99,7%;
379.	ex 8003.00.90	- Lain-lain	B. Kandungan Besi (Fe) > 0,005%;
380.	ex 8311.30.91	--- Dalam gulungan	C. Satu atau lebih unsur tambahan untuk paduan dengan persentase kadar sebagai berikut :
381.	ex 8311.30.99	--- Lain-lain	1) Perak (Ag) < 0,1% (1000 ppm);
382.	ex 8311.90.00	- Lain-lain	2) Tembaga (Cu) < 0,1% (1000 ppm); 3) Bismuth (Bi) < 0,1% (1000 ppm);

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
			<p>4) Timbal (Pb) < 0,1% (1000 ppm);</p> <p>5) Nikel (Ni) < 0,03% (300 ppm);</p> <p>6) Germanium (Ge) < 0,005% (50 ppm);</p> <p>7) Antimoni (Sb) < 0.1% (1000 ppm);</p> <p>8) Zinc (Zn) < 0,1% (1000 ppm); dan/atau</p> <p>9) Indium (In) < 0,1% (1000 ppm);</p> <p>D. Bentuk Timah Solder :</p> <p>1) Kawat/ <i>wire</i> yang memiliki diameter > 3 mm;</p> <p>2) Solder <i>bar extrude</i> dan <i>casting/canai</i>;</p> <p>a) Panjang < 325 mm atau > 335 mm;</p> <p>b) Lebar < 15 mm atau > 25 mm;</p> <p>c) Tebal < 5 mm atau > 15 mm; atau</p> <p>d) Berat > 1 Kg per unit;</p> <p>3) Segitiga sama sisi dengan panjang sisi < 15 mm atau > 25 mm dan panjang < 325 mm atau > 335 mm;</p>

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
			<p>4) Solder <i>ball</i>, solder <i>half ball</i> dengan diameter < 45 mm atau > 55 mm; atau</p> <p>5) Solder tape/pita dengan ketebalan > 0,5 mm yang digulung dalam bobin; atau</p> <p>E. Cara pengemasan (<i>packaging</i>):</p> <p>1) Timah Solder berbentuk kawat/<i>wire</i> digulungkan dalam bobin dimasukkan dalam dus/karton box > 25 Kg/gulungan; atau</p> <p>2) Timah Solder selain berbentuk kawat/<i>wire</i> menggunakan karton box > 25 Kg.</p>
383.	ex 8007.00.20	- Pelat, lembaran dan strip, dengan ketebalan melebihi 0,2 mm	<p>Dengan memenuhi kriteria teknis sebagai berikut:</p> <p>A. Terdiri dari paduan unsur Stannum (Sn) > 96%;</p> <p>B. Kandungan Besi (Fe) > 0,005%; atau</p> <p>C. Unsur tambahan untuk paduan dengan persentase kadar sebagai berikut:</p> <p>1) Bismuth (Bi) < 0,1% (1000 ppm);</p> <p>2) Tembaga (Cu) < 0,4%</p>
384.	ex 8007.00.30	- Foil (dicetak atau diberi alas kertas, kertas karton, plastik atau bahan alas semacam itu, maupun tidak), dengan ketebalan tidak melebihi 0,2 mm (tidak termasuk alasnya); bubuk dan serpih	
385.	ex 8007.00.40	- Pembuluh, pipa dan alat kelengkapan pembuluh atau kelengkapan pipa (misalnya, penyambung, siku-siku, selongsong)	
386.	ex 8007.00.91	-- Tempat atau kotak sigaret; asbak	
387.	ex 8007.00.92	-- Peralatan rumah tangga lainnya	
388.	ex 8007.00.93	-- Tabung yang dapat dilipat	
389.	ex 8007.00.99	-- Lain-lain	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
			(4000 ppm); 3) Perak (Ag) < 0,1% (1000 ppm); 4) Nikel (Ni) < 0,03% (300 ppm); 5) Antimoni (Sb) < 0,1% (1000 ppm); 6) Zinc (Zn) < 0,1% (1000 ppm); dan/atau 7) Indium (In) < 0,1 % (1000 ppm).

V. BARANG CAGAR BUDAYA

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
	97.05	Koleksi dan barang kolektor kepentingan zoologi, botani, mineralogi, anatomi, histori, arkeologi, palaeontologi, etnografi atau numismatika.	Dengan kriteria: 1. Usia 50 tahun atau lebih; 2. Mewakili masa gaya paling sedikit 50 tahun; 3. Memiliki arti khusus sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan/atau kebudayaan; dan 4. Memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.
390.	ex 9705.10.00	- Koleksi dan barang kolektor kepentingan arkeologi, etnografi atau sejarah	
		- Koleksi dan barang kolektor kepentingan zoologi, botani, mineralogi, anatomi atau paleontologi :	
391.	ex 9705.21.00	-- Spesimen manusia dan bagiannya	
392.	ex 9705.22.00	-- Spesies yang punah atau hampir punah dan bagiannya	
393.	ex 9705.29.00	-- Lainnya	
		- Koleksi dan barang kolektor kepentingan numismatika :	
394.	ex 9705.31.00	-- Berumur lebih dari 100 tahun	
395.	ex 9705.39.00	-- Lainnya	
	97.06	Barang antik yang umurnya melebihi 100 tahun.	
396.	ex 9706.10.00	- Berumur lebih dari 250 tahun	Dengan kriteria: 1. Mewakili masa gaya paling

397.	ex 9706.90.00	- Lainnya	sedikit 50 tahun; 2. Memiliki arti khusus sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan/atau kebudayaan; dan 3. Memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa
------	---------------	-----------	--

VI. SISA DAN SKRAP LOGAM

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
398.	7204.10.00	Sisa dan skrap dari besi tuang.	Yang berasal dari luar Pulau Batam.
399.	7204.29.00	Sisa dan skrap dari baja paduan selain dari baja stainless.	Yang berasal dari luar Pulau Batam.
400.	7204.30.00	Sisa dari skrap dari besi atau baja dilapis timah.	Yang berasal dari luar Pulau Batam.
401.	7204.41.00	Sisa dan skrap selain dari besi tuang, selain dari baja paduan selain sisa dan skrap dari besi atau baja dilapis timah dengan bentuk gram, serutan, kepingan, sisa gilingan, serbuk gergaji, kikiran, potongan dan hancuran, dalam bundel maupun tidak.	Yang berasal dari luar Pulau Batam.
402.	7204.49.00	Sisa dan skrap selain dari besi tuang, selain dari baja paduan selain sisa dan skrap dari besi atau baja dilapis timah, selain bentuk gram, serutan, kepingan, sisa gilingan, serbuk gergaji, kikiran, potongan dan hancuran, dalam bundel maupun tidak.	Yang berasal dari luar Pulau Batam.
403.	8002.00.00	Sisa dan skrap timah.	

VII. HASIL SEDIMENTASI DI LAUT

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
404.	ex 2505.10.00 ex 2505.90.00	Pasir alam yang berasal dari pembersihan hasil sedimentasi di laut yang memiliki ukuran butiran $D_{50} < 0,25$ mm atau $D_{50} > 2,0$ mm; dengan persentase kerang (shells)/ $\text{CaCO}_3 > 15\%$; Au (emas) $> 0,05$ ppm; Ag (perak) $> 0,05$ ppm; Platina, Palladium, Rhodium, Rutenium, Iridium, Osmium $> 0,05$ ppm; Silika (SiO_2) $> 95\%$; Timah (Sn) > 50 ppm; Nikel (Ni) > 35 ppm; atau logam tanah jarang total > 100 ppm.	Selain pasir alam yang termasuk dalam angka IV BIDANG PERTAMBANGAN dalam lampiran Peraturan Menteri ini. Hanya terhadap pasir hasil sedimentasi di laut.
405.	ex 2530.90.90	Lumpur hasil sedimentasi di laut.	Selain top soil (termasuk tanah pucuk atau humus); produk mineral yang belum mengalami proses pengolahan yang termasuk dalam angka IV BIDANG PERTAMBANGAN dalam lampiran Peraturan Menteri ini.

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ZULKIFLI HASAN